

ABSTRAK

Suatu kenyataan saat ini untuk peningkatan kualitas pendidikan di semua negara sedang digalakkan, agar tidak tertinggal dengan kemajuan pendidikan yang telah dicapai di negara-negara maju. Pelaksanaan sistem demokrasi dan otonomi politik yang sedang berjalan di Indonesia, menuntut konsekuensi adanya demokratisasi dan otonomi di bidang pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan secara demokrasi memberikan kesempatan pada keterlibatan masyarakat, otoritas pengelola, dan institusi pendukung lebih besar dari pada pemerintah pusat. Keterlibatan masyarakat dalam komite sekolah dan dewan pendidikan daerah dipercaya akan mampu menciptakan akselerasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Komite sekolah berhak ikut serta dalam merumuskan perencanaan pendidikan baik secara makro maupun kebijakan restrukturisasi dalam gagasan kurikulum. Strategi ini juga telah dilaksanakan dan berhasil di banyak negara maju.

Rintisan kerjasama penelitian internasional ini sebagai persiapan kerjasama antara tim peneliti dari UNY (Universitas Negeri Yogyakarta) Indonesia dengan UPSI (Universiti Pendidikan Sultan Idris) Malaysia untuk waktu yang akan datang. Maka target dari rintisan kerjasama ini adalah adanya kesediaan tim peneliti dari UPSI (Malaysia) kerjasama melakukan penelitian dengan tim peneliti dari UNY (Indonesia) dengan judul: Demokratisasi Pendidikan Di Indonesia Dan Malaysia Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

Dengan penelitian tentang perbandingan sistem pendidikan antara dua negara ini, maka akan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan strategi yang dilaksanakan oleh kedua negara tersebut, dan juga peningkatan kualitas pendidikannya sehingga kelak dapat dipergunakan sebagai masukan kepada stakeholders (pemegang taruh) di bidang pendidikan di Indonesia dan di Malaysia.

Kata kunci: demokratisasi dan pendidikan